

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan selama penelitian pada siswa kelas VIII MTsN 9 Kediri pada materi bangun ruang sisi datar. Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Namun, peningkatan yang terjadi pada kedua kelas tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji *independent sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.138 > 0.05$. Selain itu, hasil perhitungan *effect size* menggunakan *Cohen's d* menunjukkan nilai sebesar 0.49 yang termasuk kategori kecil, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika pada kelas eksperimen tidak berbeda jauh dengan kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* memberikan pengaruh dengan tingkat efektivitas kecil terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji *independent sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.021 < 0.05$. Selain itu, hasil perhitungan *effect size* menggunakan *Cohen's d*

menunjukkan nilai sebesar 0.78 yang termasuk kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* memberikan pengaruh dengan tingkat efektivitas sedang terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran guna untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika, model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena terbukti memberikan peningkatan yang signifikan dengan tingkat efektivitas sedang. Guru dapat memanfaatkan aktivitas diskusi, kerja sama, dan pencocokan kartu untuk mendorong siswa lebih aktif dalam menganalisis serta mengemukakan alasan terhadap jawaban yang diperoleh. Selain itu untuk upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* disarankan untuk dikombinasikan dengan pendekatan atau strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada penyelesaian masalah secara sistematis, seperti pendekatan *Problem Based Learning* atau pemberian soal nonrutin secara bertahap. Hal ini bertujuan agar siswa memperoleh lebih banyak kesempatan untuk memahami masalah, merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan penyelesaian, dan memeriksa kembali hasil sesuai tahapan pemecahan masalah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mempertimbangkan pengkombinasian model pembelajaran dengan strategi lain yang dapat mendukung peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara lebih optimal.